

ISSN 2461-1344

# JURNAL PENDIDIKAN AKTUAL

Volume 6 No.2 Juli 2020

**JPA**  
JARINGAN PENDIDIKAN ACEH



ISSN 2461-1344

# JURNAL PENDIDIKAN AKTUAL

Volume 6 No.2 Juli 2020

**JPA**  
JARINGAN PENDIDIKAN ACEH

## Editorial Team

### Editor in Chief

Dr. Baun Thoib Soaloon, S.Ag.,M.Ag - Balai Bahasa Aceh

### Editors

Prof. Amrin Saragih, M.A., Ph.D. - Unimed.

Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed. - UIN Ar-Raniry.

Dr. Misbahul Jannah, M.Pd - UIN Ar-Raniry.

[Dr. Mukhlisuddin Ilyas, M.Pd](#) - Scopus 57209266922 - STKIP Bina Bangsa

Getsempena

Dr. Fauzuddin, M.A.

Lailatussaadah, S.Ag., M.Pd - UIN Ar-Raniry Banda Aceh

### Associate Editors

Realita, S.Ag.,M.Ag - UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Rahmat, S.Ag.,M.Hum - Balai Bahasa Aceh

Murhaban, S.Ag., M.A - Balai Bahasa Aceh

Salma Hayati, S.Ag., M.A - UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Fitriandi, S.Pd., M.Pd - Balai Bahasa Padang

Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd - UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Siti Khasinah, M.Pd - UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lukman Emha, S.Ag.

### Sekretariat

Husaini Ende

Alamat

Prada Utama, Banda Aceh

Pos-el: jurnaljpa@gmail.com

### Penerbit

JPA (Jaringan Pendidikan Aceh)



**DAFTAR ISI**

---

**Kata Pengantar (ii)****Daftar Isi (iii)**

Practice of Active Learning among Arabic Teachers in Madrasah Ibtidaiyah in Aceh Province Indonesia

*Baihaqi A. Samad (97-108)*

Peningkatan Perilaku Jujur Melalui Game

*Elviana, Salvinda Syahara Dewi (109 – 120)*

Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah

*Siti Khasinah (121 – 132)*

Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI

*Realita (133 – 144)*

Kelayakan Bahan Ajar Berbasis Instagram untuk Mata Kuliah Gizi dan Kesehatan di Program Studi Pendidikan Biologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

*Eva Nauli Taib (145 – 154)*

Integrasi Ayat-ayat Alquran pada Materi Ajar Sistem Reproduksi di Sekolah Tingkat Menengah Atas

*Aisyah (155 – 164)*

Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Mata Kuliah Ilmu Akhlak pada FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh

*Nurbayani (165 – 182)*



---

ANALISIS KUALITAS SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER MATA PELAJARAN PAI

---

**Realita**

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Ar-Raniry, Banda Aceh

Email: [realitanurdin@gmail.com](mailto:realitanurdin@gmail.com)

**Abstract**

*This study aims to determine the quality of the teacher-made test items in Pendidikan Agama Islam (PAI) subject based on the reliability, validity, difficulty level and item discriminating power. The subjects of this study were all 27 students of grade VI Al Fath Sekolah Dasar Karekter (SDIK) Nurul Qur'an Aceh Besar. The object of this research is 15 multiple choice items for Final Examination (UAS) in class VI PAI Subject in academic year 2020/2021. This study used documentation techniques, and the data were analyzed using the Ana test program version 4. The results showed that the multiple choice questions were not all qualified very good or good. The results showed 5 questions (33.33%) had very good criteria, 4 questions (26.67%) had poor criteria, and 6 questions (40%) had bad criteria. 1). The reliability of the questions was 0.80, indicating that the PAI questions were of good quality because they had a high reliability coefficient. 2).The validity of the questions showed that 7 questions or 46.67% were declared valid, 8 questions or 53.33% were invalid. 3). The difficulty level showed that 9 questions (60%) are classified as very easy, 2 questions (13.33%) are classified as moderate, and 4 questions (26.67%) are classified as easy. 4). The discriminating power showed that 9 questions (60%) have poor discriminating power, 3 questions (20%) have good discriminating power, and 3 questions (20%) have excellent discriminating power.*

**Keywords;** *reliability, validity, difficulty level and item discriminating power*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal buatan guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berdasarkan reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI Al Fath Sekolah Dasar Islam Karakter (SDIK) Nurul Qur'an Aceh Besar yang berjumlah 27 orang. Objek penelitian ini adalah 15 butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran PAI kelas VI pada Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, dan data dianalisis menggunakan program anates versi 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal-soal pilihan ganda mata pelajaran PAI kelas VI pada Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 di SDIK Nurul Qur'an belum seluruhnya berkualitas sangat*

*baik/baik. Hasil penelitian menunjukkan 5 soal (33,33%) memiliki kriteria sangat baik, 4 soal (26,67%) memiliki kriteria kurang baik, dan 6 soal (40%) memiliki kriteria tidak baik. 1). Reliabilitas soal sebesar 0.80 menunjukkan bahwa soal-soal PAI memiliki kualitas yang baik karena memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi. 2). Validitas soal menunjukkan 7 soal atau 46,67% dinyatakan valid, 8 soal atau 53,33% soal dinyatakan tidak valid. 3). Tingkat kesukaran menunjukkan 9 soal (60%) tergolong sangat mudah, 2 soal (13,33%) tergolong sedang, dan 4 soal (26,67%) tergolong mudah. 4). Daya pembeda menunjukkan 9 soal (60%) memiliki daya pembeda jelek, 3 soal (20%) memiliki daya pembeda baik, dan 3 soal (20%) memiliki daya pembeda baik sekali.*

**Kata kunci;** Reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran, daya pembeda

## **A. Pendahuluan**

Kegiatan menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar adalah salah satu bagian dari kompetensi pedagogic yang harus dimiliki guru. Hal ini sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 Tahun 2007 yang memandang bahwa guru harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar serta memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi tersebut untuk kepentingan pembelajaran, sebagai bagian dari kompetensi pedagogic (Depdiknas, 2007).

Penilaian hasil belajar merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang dilakukan guru, sekaligus mengukur tingkat ketercapaian peserta didik dalam penguasaan kompetensi yang telah ditentukan (Abdul Majid, 2014). Dengan demikian, penilaian menjadi bahan refleksi bagi guru untuk menilai kualitas pembelajaran yang dilakukannya, menyangkut metode, strategi, media, model pembelajaran, dan lain-lain. Efektivitas pembelajaran juga dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik (Kunandar, 2014).

Untuk mengukur hasil pencapaian belajar kognitif peserta didik, guru menggunakan instrumen tes, yaitu “serentetan pertanyaan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat seseorang atau kelompok” (Suharsimi, 2010). Soal-soal itu disusun oleh guru atau tim harus dianalisis untuk mengetahui apakah soal-soal itu berkualitas baik atau tidak, sebagaimana diungkapkan oleh Zainal Arifin bahwa analisis butir soal merupakan suatu tahapan yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas soal yang diuji, baik secara keseluruhan maupun untuk butir soal yang dites (2014). Butir-butir soal yang baik akan menggambarkan kondisi *real* peserta didik, dan menghasilkan penilaian yang objektif dan akurat.

Meskipun analisis kualitas soal merupakan tahapan penting dalam rangkaian prosedur penyusunan soal, namun belum semua soal buatan guru yang diujikan pada



ujian akhir semester (UAS) telah melalui proses analisis terlebih dahulu. Kondisi ini biasanya disebabkan oleh keterbatasan waktu dan tenaga guru untuk melakukan analisis kualitas soal karena banyaknya tugas-tugas yang dibebankan kepada guru, baik terkait dengan tugas-tugas administratif maupun tugas-tugas profesionalisme. Di Sekolah Dasar Islam Karakter Nurul Qur'an (SDIK-NQ) Aceh Besar, kualitas soal UAS Semester Ganjil Tahun 2020-2021 Mata Pelajaran PAI juga belum diketahui, baik atau tidaknya, layak atau tidaknya soal-soal UAS tersebut, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut tentang bagaimana kualitas soal PAI buatan guru.

Kajian dan penelitian tentang analisis butir soal telah banyak dilakukan dalam berbagai disiplin ilmu, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Wika Sevi Oktanin dan Sukirno (2015) yang berjudul "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi". Penelitian ini mengkaji tentang reliabilitas, validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran soal, dan efektivitas pengecoh soal ujian semester genap pada mata pelajaran ekonomi akuntansi kelas XI IPS SMAN 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian lainnya adalah "Analisis Butir Soal Ujian Akhir (UAS) Bahasa Jerman Kelas X MIA 6 SMA Negeri 1 Maospati Tahun pelajaran 2015/2016. Penelitian yang dilakukan oleh Irena Melinda Febriani dan Lutfi Saksono (2016) ini bertujuan mendeskripsikan tingkat kesulitan, daya pembeda, dan alternatif jawaban atau distraktor soal ujian akhir semester bahasa Jerman kelas X MIA 6.

Penelitian ini mengkaji tentang analisis butir soal pilihan ganda Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Ujian Akhir Semester (UAS) Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021, yang difokuskan pada reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

## **B. Pembahasan**

Kegiatan analisis soal merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru atau tim dalam mengembangkan instrumen penilaian, dengan tujuan untuk mendapatkan soal-soal yang berkualitas sebelum soal-soal itu digunakan. Analisis soal dapat dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif (Sunarti dan Selly Rahmawati, 2014).

Analisis butir soal secara kualitatif dilakukan berdasarkan kaidah penyusunan soal, yaitu penelaahan terhadap materi, konstruksi dan bahasa soal. Analisis soal secara kualitatif dilakukan oleh beberapa teman sejawat yang berasal dari rumpun keahlian yang sama, dan juga memahami konstruksi soal dan bahasa. Sedangkan analisis soal secara kuantitatif dilakukan setelah soal itu diujicobakan pada suatu sampel yang representatif (Sunarti, Selly Rahmawati, 2014). Kualitas butir soal tersebut dapat dilihat dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.

Validitas tes berarti ketepatan terhadap apa yang mesti diukur oleh tes, atau dengan kata lain, ketepatan tes terhadap konsep yang akan diukur sehingga betul-betul dapat memberikan gambaran tentang data yang benar sesuai dengan kenyataannya (Hamzah B. Uno, dan Satria Koni, 2013; Suharsimi Arikunto, 2008; M. Ngalim Purwanto, 2012). Sedangkan reliabilitas adalah derajat konsistensi suatu instrumen. Suatu tes dapat dinyatakan reliabel jika selalu menunjukkan hasil yang sama atau tetap saat dites pada kelompok peserta didik yang sama pada waktu yang berlainan (Zainal Arifin, 2014; Suharsimi Arikunto, 2008; Supardi, 2016). Artinya, kapanpun soal itu digunakan, akan memberikan hasil yang relatif sama.

Tingkat kesukaran adalah pernyataan titik seberapa mudah atau sulit soal yang akan dites tersebut. Butir soal dinyatakan baik jika tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Tingkat kesulitan soal dinyatakan dalam bentuk indeks berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Menurut Oller sebagaimana dikutip oleh Sunarty dan Selly Rahmawati (2014) butir soal dinyatakan layak jika indeks kesulitannya berada antara 0,15 sampai dengan 0,85. Ini berarti butir soal yang mendekati 0,00 atau 1,00 tidak dapat digunakan.

Daya pembeda mengungkapkan sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan antara kelompok peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan kelompok peserta didik yang kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu (Zainal Arifin, 2014). Butir soal yang baik adalah butir soal yang dapat membedakan antara kelompok atas dengan kelompok bawah. Peserta didik pada kelompok atas diharapkan dapat menjawab soal-soal yang diuji lebih banyak dibandingkan dengan peserta didik di kelompok bawah. Jika hasil jawaban suatu butir soal sama antara peserta didik di kelompok dengan kelompok bawah, maka dapat dikatakan bahwa butir soal tersebut tidak memiliki daya pembeda yang baik dan soal tersebut hendaknya dihindari atau tidak digunakan.

Semakin besar daya pembeda yang dimiliki soal, maka semakin baik soal tersebut, dan semakin kecil angka daya pembeda soal, maka soal tersebut semakin tidak memiliki daya pembeda. Menurut Djemari Mardapi (2008) sebagaimana dikutip oleh Sunarty dan Selly Rahmawati, butir soal yang baik adalah butir soal yang memiliki indeks daya pembeda lebih dari 0.30 (2014), dan indeks di bawah 0.20 dinyatakan kurang dan soal tersebut ditolak atau direvisi (Zainal Arifin, 2014).

Analisis efektivitas pengecoh/*distractor* yang dikhususkan untuk tes pilihan ganda, digunakan untuk menentukan pengecoh itu berfungsi sebagai pengecoh dengan baik atau tidak. Suatu pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik jika pengecoh tersebut memiliki daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami materi (Hamzah B. Uno dan Satria Koni, 2013). Dengan demikian, jika tidak ada seorang

peserta didik pun yang terkecoh atau kelompok atas lebih banyak yang terkecoh, berarti pengecoh tersebut tidak berfungsi dengan baik atau dengan kata lain tidak efektif. Menurut Djemari Mardapi (2008) dalam Sunarti dan Selly Rahmawati (2014), butir soal yang baik paling sedikit memiliki 5% distribusi jawaban pada pengecoh.

Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas 6 Al Fath SDIK Nurul Qur'an Aceh Besar yang berjumlah 27 orang. Objek penelitian ini adalah butir soal Pilihan Ganda Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil Tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 15 butir soal. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data untuk menentukan derajat validitas butir soal, tingkat reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal serta efektivitas pengecoh menggunakan program anates versi 4.

#### 1. Validitas

Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan cara melihat tabel kritik *r product moment*, sehingga dapat diketahui signifikan atau tidaknya korelasi tersebut. Validitas butir tes dihitung dengan menggunakan program anates V4, dan jumlah subjek yang diteliti sebanyak 27 orang. Berdasarkan jumlah subjek yang diteliti dan mengacu kepada *r* tabel taraf signifikan 5%, diperoleh nilai *r* tabel sebesar 0,381 (Sugiono, 2017). Jika *r* hitung > *r* tabel, maka soal dikatakan valid. Sebaliknya, jika *r* hitung < *r* tabel, soal dikatakan tidak valid.

Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar, yaitu sebagai berikut: (Suharsimi Arikunto, 2008)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- rx<sub>y</sub> = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- X = skor item soal yang diperoleh oleh seluruh *testee*
- Y = skor total seluruh item yang diperoleh seluruh *testee*.

#### 2. Reliabilitas soal.

Kriteria penafsiran reliabilitas yang digunakan mengacu pada pandangan Pallant, 2001; Hair, 1998) dalam Supardi (2016), yang mengungkapkan bahwa tes dikatakan ajeg atau handal jika indeks reliabilitas yang digunakan adalah 0,7 ke atas ( $r_{11} \geq 0,7$ ).

Butir soal pilihan ganda dapat dianalisis reliabilitasnya menggunakan rumus KR 20 sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  = reliabilitas internal instrumen

$k$  = jumlah item soal dalam instrumen

$p_i$  = proporsi banyaknya subjek yang menjawab setiap item soal

$q_i$  =  $1 - p_i$

$s_t^2$  = varians total =  $\frac{\sum (x - \bar{x})^2}{n}$ , dengan  $x$  adalah nilai setiap soal dan  $n$  adalah jumlah responden.

### 3. Tingkat kesukaran soal

Analisis untuk menentukan tingkat kesulitan soal pilihan ganda dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  = Indeks kesukaran

$B$  = Banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan betul

$JS$  = Jumlah seluruh peserta didik peserta tes (Suharsimi Arikunto, 2008)

Adapun kriteria tingkat kesukaran soal yaitu sebagai berikut:

- a. 0.00 – 0.15 : sangat sukar
- b. 0.16 – 0.30 : sukar
- c. 0.31 – 0.70 : sedang
- d. 0.71 – 0.85 : sukar
- e. 0.86 – 1.00 : sangat mudah (data anates V.4)

### 4. Daya pembeda soal

Penentuan daya pembeda soal dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. kelompok kecil; jika testee < 30 peserta didik, seluruh testee dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah.
- b. kelompok besar, jika testee > 30 peserta didik, hanya diambil 27% skor teratas (JA) sebagai kelompok atas dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (JB) (Suharsimi Arikunto, 2008).

Daya pembeda suatu soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : daya pembeda  
 J : jumlah peserta tes  
 JA : banyaknya peserta kelompok atas  
 JB : banyaknya peserta kelompok bawah  
 BA : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal  
 BB : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan Benar (Suharsimi Arikunto, 2008)

Adapun kriteria daya pembeda:

- a. Negatif : tidak ada daya pembeda
- b. 0.00 - 0,30 : daya pembeda buruk
- c. 0.31 - 0.40 : daya pembeda cukup
- d. 0.41 - 0.70 : daya pembeda baik
- e. 0.71 - 1.00 : daya pembeda baik sekali (Supardi, 2016)

#### 5. Kualitas Butir Soal

Penentuan kualitas butir soal pilihan ganda mata pelajaran PAI pada UAS Semester Ganjil 2020/2021 menggunakan kriteria sangat baik, baik, kurang baik dan tidak baik. Kriteria tersebut disesuaikan dengan *rating scale* sebagai berikut (Sugiono, 2017):

- a. Baik sekali; jika memuat 3 kriteria soal yang baik/baik sekali, yaitu validitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda.
- b. Baik; jika memuat 2 dari 3 kriteria soal yang baik/baik sekali, yaitu validitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda.
- c. Kurang baik; jika hanya memuat 1 dari 3 kriteria soal yang baik/baik sekali, yaitu validitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda.
- d. Tidak baik; jika ketiga kriteria (validitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda) tidak terpenuhi dengan baik/baik sekali.

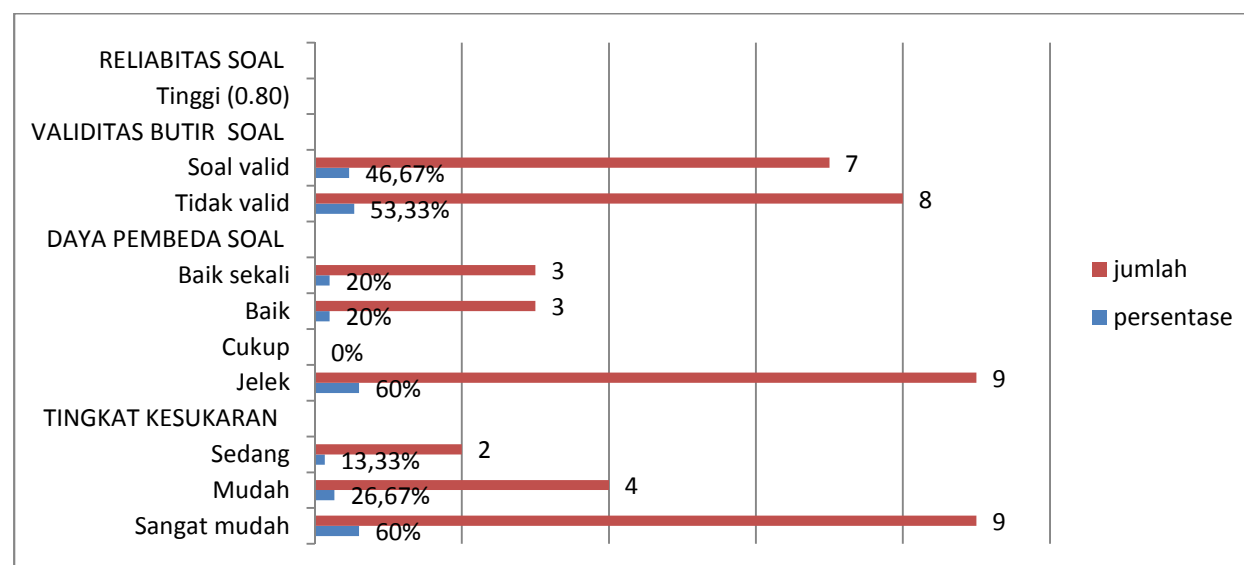
### C. Hasil Penelitian

Analisis kualitas butir soal PAI kelas VI meliputi analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Persentase rata-rata analisis butir soal PAI ditunjukkan pada tabel berikut:

Realita | Analisis Kualitas Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PAI

Tabel 1. Persentase Rata-rata Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda

## Mata Pelajaran PAI Kelas VI



Berdasarkan tabel 1, penghitungan reliabilitas terhadap 15 soal pilihan ganda mata pelajaran PAI kelas VI pada UAS Ganjil tahun 2020/2021 di SDIK Nurul Qur'an, memperoleh hasil  $r_{11} = 0,80$ . Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa soal-soal PAI memiliki reliabilitas yang tinggi.

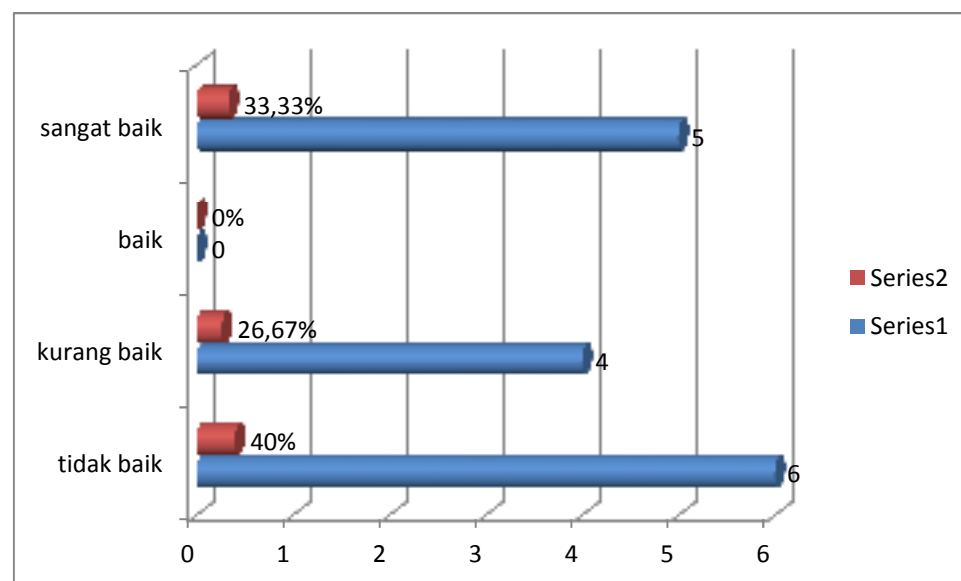
Berdasarkan penghitungan validitas, diperoleh hasil sebanyak 7 soal atau 46,67% dinyatakan valid dan sebanyak 8 soal atau 53,33% soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa lebih banyak soal yang tidak valid daripada soal yang valid.

Ditinjau dari aspek tingkat kesukaran, soal yang tergolong sangat mudah sebanyak 9 soal (60%), soal yang tergolong mudah sebanyak 4 soal (26,67%), dan soal yang tergolong sedang sebanyak 2 soal (13,33). Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar soal-soal PAI pilihan ganda belum baik/berkualitas ditinjau dari segi tingkat kesukarannya.

Hasil analisis terhadap daya pembeda menunjukkan bahwa pada butir soal pilihan ganda, terdapat 6 soal (40%) yang memiliki daya pembeda dengan kriteria jelek, sebanyak 3 soal (20%) memiliki daya pembeda dengan kriteria cukup, 3 soal (20%) memiliki daya pembeda dengan kriteria baik, dan 3 soal (20%) memiliki daya pembeda dengan kriteria baik sekali. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dikatakan bahwa sebagian besar soal-soal PAI pilihan ganda belum baik/berkualitas ditinjau dari segi daya pembeda.

Selanjutnya hasil analisis validitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda dianalisis secara bersama-sama untuk mengetahui kualitas butir soal. Persentase analisis kualitas butir soal PAI pilihan ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Persentase Analisis Kualitas Butir Soal PAI Pilihan Ganda



Berdasarkan tabel 2 di atas, sebanyak 5 soal (33.33%) memiliki kriteria sangat baik, 4 soal (26,67%) memiliki kriteria kurang baik, dan 6 soal (40%) memiliki kriteria tidak baik. Butir soal dengan kualitas sangat baik disimpan di bank soal, dan dapat digunakan kembali pada ujian yang akan datang. Butir soal yang berkualitas kurang baik belum bisa disimpan di bank soal karena harus direvisi terlebih dahulu sesuai dengan indikator kegagalannya. Sedangkan butir soal dengan kriteria tidak baik, sebaiknya dibuang dan diganti dengan soal baru yang lebih berkualitas.

Berdasarkan hasil analisis terhadap 15 soal PAI pilihan ganda kelas VI di SDIK Nurul Qur'an, ditemukan 10 soal yang belum berkualitas baik/sangat baik, dengan rincian 4 soal berkualitas kurang baik sehingga perlu direvisi untuk dapat digunakan pada tes yang akan datang, dan 6 soal berkualitas tidak baik, sehingga harus dibuang atau diganti dengan soal lain.

Penyebab soal-soal tersebut harus direvisi atau diganti dapat ditinjau dari berbagai aspek. Secara reliabilitas, soal memang sudah baik, namun koefisien reliabilitas yang tinggi tidak cukup jika tidak didukung oleh faktor validitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal yang baik. Kegagalan soal dari sisi validitas dapat dipengaruhi oleh tingkat kesukaran soal yang didominasi oleh soal-soal yang sangat

mudah/berlevel C1, sehingga ditemukan 3 soal dapat dijawab dengan benar oleh seluruh peserta didik. Selain itu, sebagian soal belum dapat membedakan kemampuan peserta didik antara kelompok atas dengan kelompok bawah. Dilihat dari sisi pengecoh, sebagian pengecoh tidak berfungsi (tidak logis dan tidak homogen).

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas, validitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda, dapat disimpulkan bahwa soal-soal pilihan ganda mata pelajaran PAI kelas VI pada Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021 di SDIK Nurul Qur'an belum seluruhnya berkualitas sangat baik/baik. Hasil analisis menunjukkan 5 soal (33,33%) memiliki kriteria sangat baik, 4 soal (26,67%) memiliki kriteria kurang baik, dan 6 soal (40%) memiliki kriteria tidak baik.

Reliabilitas soal sebesar 0.80 menunjukkan bahwa soal-soal PAI memiliki kualitas yang baik karena memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi. Validitas soal menunjukkan 7 soal atau 46,67% dinyatakan valid, 8 soal atau 53,33% soal dinyatakan tidak valid. Tingkat kesukaran menunjukkan 9 soal (60%) tergolong sangat mudah, 2 soal (13,33%) tergolong sedang, dan 4 soal (26,67%) tergolong mudah. Daya pembeda menunjukkan 9 soal (60%) memiliki daya pembeda jelek, 3 soal (20%) memiliki daya pembeda baik, dan 3 soal (20%) memiliki daya pembeda baik sekali.

#### *Saran-saran*

- a. Soal-soal berkualitas sangat baik, yang ditunjukkan oleh soal nomor 4, 5, 6, 7, dan 8 dapat disimpan dalam bank soal dan digunakan kembali untuk tes yang akan datang. Butir soal dengan kriteria kurang baik yang ditunjukkan pada soal nomor 1, 9, 11, dan 14, hendaknya direvisi sebelum disimpan di bank soal. Adapun butir soal dengan kriteria tidak baik yaitu soal nomor 2, 3, 10, 12, 13, dan 15 hendaknya dibuang atau diganti dengan soal lain.
- b. Guru, sebagai pembuat soal Ujian Akhir Semester diharapkan lebih meningkatkan kemampuannya dalam menyusun soal, diantaranya meningkatkan pemahaman tentang kaidah-kaidah penyusunan soal, dan efektivitas pengecoh.
- c. Guru hendaknya melakukan analisis butir soal yang telah dibuat baik secara kualitatif atau secara kuantitatif sebelum soal-soal itu diujikan ke peserta didik.
- d. Perlu dilakukan analisis lebih lanjut tentang soal-soal UAS ditinjau dari aspek materi, konstruksi soal, dan bahasa.



### Daftar Rujukan

- Abdul Majid, 2014. *Penilaian Autentik; Proses dan Hasil Belajar*. (Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Daryanto, 2007. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas, 2007. *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Salinan Lampiran Menteri Pendidikan Nasional No.16 tahun 2007 tanggal 4 Mei 2007. Lihat <http://www.bsnp-indonesia.org/files/dokumen/lampiran>. Permen No. 16 Tahun 2007. Pdf. (10 Agustus 2016).
- Febrianawati Yusup. 2008. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif". *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan E-Issn: 2548-8376*. Vol. 7. No. 1.
- Hamzah B. Uno dan Satria Koni, 2013. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irena Melinda Febriani dan Lutfi Saksono, 2016. "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester (UAS) Bahasa Jerman Kelas X MIA SMA Negeri 1 Maospati Tahun Pelajaran 2015/2016". *E-Jurnal UNESA*. Vol. 5. No. 2.
- Kunandar, 2014. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013); Suatu Pendekatan Praktis Disertai dengan Contoh*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- M. Sukardi, 2009. *Evaluasi Pendidikan; Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, 2010. *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoretis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi, 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi, 2016. *Penilaian Autentik; Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sunarti, Selly Rahmawati, 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013; Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: Andi.
- Wika Sevi Oktanin dan Sukirno, 2015. "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. VIII. No. 1.
- Zainal Arifin, 2014. *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.



